



## Computer Based Information System Journal

ISSN (Print): 2337-8794 | E- ISSN : 2621-5292  
 web jurnal : <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/cbis>



# Literatur Review: Implementasi Strategi Transformasi Digital Pada Organisasi Internasional

**Ibnu Ananda**

Universitas Islam Indonesia, Indonesia.

### INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 16 September 2020  
 Diterbitkan Online: 24 Maret 2021

### KATA KUNCI

Transformasi digital, strategi transformasi digital, domain transformasi digital

### KORESPONDENSI

E-mail:  
 ibnu.ananda@students.uii.ac.id

### A B S T R A C T

*Transformasi digital memaksa banyak organisasi untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi yang sangat cepat supaya dapat bertahan dari persaingan yang terjadi. Implementasi transformasi digital akan membantu organisasi untuk meningkatkan efisiensi kinerja, pendapatan dan mengubah budaya organisasi menjadi lebih baik. Namun, proses transformasi digital adalah sesuatu yang rumit dan tidak mudah serta memiliki risiko kegagalan yang sangat tinggi. Kegagalan tersebut akan merugikan organisasi karena membutuhkan investasi yang besar baik dalam materi maupun sumber daya manusia (SDM). Oleh karena itu, organisasi harus mengidentifikasi strategi apa yang tepat digunakan dalam melakukan proses transformasi digital untuk menghindari kegagalan yang dapat merugikan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah strategi transformasi digital yang membantu organisasi untuk dapat survive di era disruptif sekarang ini. Penelitian ini berfokus pada domain pendukung strategi transformasi digital pada organisasi internasional dengan meninjau 17 penelitian yang telah ditemukan. Berdasarkan hasil peninjauan pada penelitian tersebut, ditemukan beberapa domain strategi yang dapat digunakan untuk proses transformasi digital pada organisasi. Domain strategi yang dapat digunakan pada organisasi yaitu domain customers, technological dan business. Hasil dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi kepada organisasi yang ingin melakukan transformasi digital dan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi.*

## I. Latar Belakang

Era disruptif sekarang ini memaksa banyak organisasi maupun perusahaan untuk dapat *survive* dari persaingan yang terjadi. Ketidakmampuan organisasi dalam proses menghadapi persaingan pasar akan secara perlahan menghancurkan tubuh organisasi tersebut. Pada tingkat perusahaan, banyak perusahaan tradisional telah dikalahkan oleh pendatang digital inovatif yang tumbuh dengan

sangat cepat [1]. Hal ini mengganggu pasar dari banyak organisasi yang telah berlangsung lama dan mapan. Bahkan tidak sedikit organisasi yang harus gulung tikar akibat dari ketidakmampuan organisasi menghadapi disruptif yang besar ini. Oleh karena itu, untuk dapat bertahan dari pendatang baru digital, organisasi harus dapat mengikuti perkembangan teknologi yang sangat cepat ini.

Organisasi dapat bertahan dari perubahan ini dengan mengikuti perubahan tersebut yaitu melakukan transformasi digital pada proses bisnis yang ada di dalam organisasi. Potensi untuk menghasilkan nilai lebih pada bisnis melalui transformasi digital sangat menjanjikan, tetapi untuk melakukan hal tersebut tidak mudah dan investasi yang harus dikeluarkan cukup besar serta risiko gagal yang harus ditanggung organisasi jika tidak berhasil [2]. Transformasi digital adalah fenomena multifaset karena memiliki aspek yang berbeda untuk organisasi yang berbeda [3]. Bagi satu kelompok organisasi, ini adalah tentang mengadopsi teknologi baru seperti *Internet of Things (IoT)*, bagi kelompok organisasi lain, ini tentang menggunakan media sosial agar terlibat dengan pengguna untuk mendapatkan *feedback* mereka dan bagi sebagian orang, ini tentang cara yang benar-benar baru dalam menjalankan bisnis [3]. Terlepas dari apapun dan dampak nyata dari transformasi digital dan model bisnis baru yang dihasilkan, literatur yang ada saat ini hanya memberi sedikit perhatian pada perkembangan transformasi digital, hanya baru-baru ini mulai membahas topik digitalisasi dan transformasi digital [1].

Aspek fundamental dalam proses transformasi digital bukan tentang teknologi terbaru yang digunakan, tetapi tentang strategi, yang berarti tim *senior leadership* harus menemukan cara untuk memanfaatkan inovasi model bisnis baru yang dapat dioptimalkan untuk mendukung proses bisnis yang berjalan agar dapat bersaing [4].

Investasi teknologi untuk mendukung transformasi digital diperkirakan mencapai USD 1,3 triliun pada tahun 2018 dengan tingkat pertumbuhan hampir 18% setiap tahunnya hingga 2021 [5]. 38% organisasi menunjukkan bahwa perubahan teknologi yaitu transformasi digital akan memberikan efek terbesar dalam keputusan bisnis selama tahun-tahun berikutnya [5]. Berdasarkan laporan Forrester (2015) yang dikutip oleh Jackson (2019) menjelaskan bahwa hanya 26% organisasi yang merasa siap <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/cbis>

menjalankan teknologi digital, selain itu 5% organisasi melaporkan telah mengembangkan kemampuan mereka untuk memanfaatkan teknologi dengan cara yang berbeda dari para pesaing [6].

Pada penelitian sebelumnya, terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan untuk melakukan transformasi digital pada organisasi. Beberapa strategi tersebut yaitu *analyse and focus your intention, design your business, understand your capabilities, engineer your architecture, transform your company* dan *deliver new inputs*. Strategi inovasi digital dan proses transformasi ini diharapkan dapat mendukung organisasi dalam melakukan perubahan yang didasari oleh teknologi atau berbasis inovasi.

Penelitian ini adalah penelitian *literature review* yang berfokus tentang strategi transformasi digital. Ulasan diambil dari 23 studi yang telah ditemukan dan menyimpulkan strategi mana yang dapat digunakan untuk melakukan transformasi digital pada organisasi dengan tingkat keberhasilan tertinggi. Selanjutnya akan dilakukan proses identifikasi terhadap strategi mana yang dapat diterapkan pada organisasi di Indonesia. Penelitian ini akan memberikan pandangan tentang strategi transformasi digital yang dapat diterapkan pada organisasi di Indonesia dengan tingkat keberhasilan tertinggi. Penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi tindakan awal yang perlu dilakukan organisasi saat ingin melakukan proses transformasi digital untuk mempermudah organisasi dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada di dalam organisasi sehingga kesalahan atau kegagalan yang terjadi dalam proses transformasi digital dapat dihindari.

## II. Kajian Literatur

### 2.1 Transformasi Digital

Definisi transformasi digital yaitu dapat dipahami sebagai perubahan yang menyebabkan atau memengaruhi teknologi digital dalam semua aspek kehidupan manusia [7]. Tidak ada definisi yang diterima secara umum dari transformasi

digital oleh para peneliti, tetapi banyak definisi transformasi digital di dalam literatur, masing-masing cenderung menjelaskan spesialisasi dan minat peneliti tersebut. Konsep dasar transformasi digital diterapkan untuk mengevaluasi kemampuan industri 4.0 dalam memberikan kontribusi solusi bagi perusahaan kecil dan menengah [8]. Mengadopsi transformasi digital dan konsep industri 4.0 menjadi semakin penting bagi organisasi yang menjalankan bisnis dalam pasar yang dinamis dan kompetitif, namun dalam praktiknya banyak organisasi menerapkan konsep-konsep tersebut karena industri 4.0 hanya merupakan sebuah konsep daripada solusi yang siap untuk diimplementasikan [9]. Tidak hanya konsep dan implementasi, tetapi dalam proses transformasi digital harus menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk memahami teknologi yang akan digunakan. Penggunaan teknologi pada organisasi dalam konteks transformasi digital membutuhkan latihan untuk memahami bagaimana menunjukkan kegunaannya dalam kaitannya dengan akses dan berbagi konten serta peningkatan sistem informasi dengan cara yang aman [10].

Banyaknya organisasi yang melakukan transformasi digital dari waktu ke waktu, investasi teknologi yang dilakukan juga tidaklah sedikit. Ada laporan yang menyebutkan besarnya investasi yang dikeluarkan untuk mendukung transformasi digital [5]. Berdasarkan laporan Forrester (2015) yang dikutip oleh Jackson (2019) menjelaskan bahwa hanya 26% organisasi yang merasa siap menjalankan teknologi digital, selain itu 5% organisasi melaporkan telah mengembangkan kemampuan mereka untuk memanfaatkan teknologi dengan cara yang berbeda dari para pesaing [6].

## 2.2 Domain Transformasi Digital

Domain dalam transformasi digital akan mendefinisikan ulang banyak prinsip dasar strategi dan mengubah aturan yang digunakan perusahaan untuk beroperasi agar berhasil [11]. Domain ini akan menentukan bagian mana dalam organisasi yang akan diubah (*changed*) untuk disesuaikan dengan kebutuhan baru organisasi. Tidak seluruh domain dalam organisasi akan dilakukan transformasi karena transformasi yang diimplementasikan disesuaikan dengan kebutuhan proses bisnis organisasi.

## 2.3 Strategi Transformasi Digital

Strategi transformasi digital dapat dikarakterisasi dalam bentuk dua dimensi : 1) tingkat penguasaan teknologi digital yang relevan dengan sektor di mana perusahaan bersaing (*high or low*) dan 2) tingkat kesiapan model bisnis untuk operasi digital (*high or low*) [3]. Hal ini dilakukan untuk menentukan proses transformasi seperti apa yang sesuai pada organisasi dengan keadaan tersebut agar tingkat keberhasilan semakin tinggi. Strategi yang dilakukan dalam proses transformasi tentu akan berbeda pada setiap organisasi tergantung keadaan organisasi tersebut. Strategi yang akan dilakukan berfokus pada domain yang ingin ditransformasikan.

## III. Metodologi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode literatur review sebagai metodologi penelitian dengan menggunakan teori Kitchenham [12]. Peneliti melakukan proses identifikasi pada studi yang berkaitan dengan topik. Detail tahapan metodologi penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

### 3.1 Merumuskan Masalah

Tinjauan literatur ini memiliki tujuan untuk mengetahui strategi apa saja yang dapat diterapkan dalam proses transformasi digital dengan tingkat keberhasilan yang tinggi pada organisasi internasional. Tujuan tersebut perlu dicapai dengan cara merumuskan beberapa

rumusan masalah penelitian atau *research question* (RQs) :

- RQ1: Domain apa saja yang memengaruhi transformasi digital pada organisasi internasional ?
- RQ2: Strategi apa yang diterapkan dalam proses transformasi digital pada organisasi internasional ?
- RQ3: Kemampuan (*skills*) apa saja yang dibutuhkan dalam menghadapi transformasi digital ?

### 3.2 Mencari Literatur

Penelitian ini berfokus pada pencarian literatur berupa hasil penelitian yang dipublikasikan oleh jurnal dan konferensi. Proses pencarian dilakukan dengan memasukkan *keyword* yang berhubungan dengan masalah penelitian dan tujuan dalam penelitian ini. Beberapa jurnal internasional digunakan untuk memperoleh hasil penelitian dan konferensi yang telah dipublikasi, antara lain: *ScienceDirect* dan EBSCOhost. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian sumber literatur tersebut adalah “*Digital Transformation of Organization*”, “*Digital Transformation Strategies*”.

Tabel 1. Hasil Pencarian Literatur Dengan Kata Kunci

Kata Kunci	ScienceDirect	EBSCOhost	ProQuest
Digital Transformation of Organization	39.880	9	69.902
Digital Transformation Strategies	59.892	4	77.855

### 3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dan eksklusi ditentukan oleh peneliti untuk menghapus studi yang termasuk

<http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/cbis>

dalam kriteria eksklusi dan memilih studi yang memiliki kriteria inklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan adalah :

#### 1) Inklusi

- Penelitian ilmiah berupa jurnal atau konferensi yang ditulis menggunakan Bahasa Inggris
- Tahun publikasi studi pada rentang tahun 2015 – 2020
- Studi sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini
- Diutamakan tipe penelitian berupa jurnal atau konferensi dengan menggunakan metodologi survei.

#### 2) Eksklusi

- Studi tidak berhubungan dengan topik yang dibahas.
- Penulisan penelitian tidak menggunakan Bahasa Inggris.
- Buku
- Jurnal atau konferensi dengan tahun terbit di bawah tahun 2015.

### 3.4 Pemilihan Studi

Pada tahap ini dilakukan proses analisis dan peninjauan ulang terhadap *paper* yang telah dikumpulkan sehingga diperoleh topik penelitian yang sesuai. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, maka *paper* yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Proses Pemilihan Studi

Sumber	Kandidat	Terpilih
ScienceDirect	17	17
EBSCOhost	7	4
ProQuest	11	2
Total	35	23

Berdasarkan proses pemilihan yang dilakukan, maka didapatkan *paper* yang digunakan berjumlah 23 *paper*. 17 *paper* diperoleh dari *ScienceDirect*, 4 *paper* diperoleh dari

EBSCOhost dan 2 paper diperoleh dari ProQuest.

### 3.5 Melakukan Analisis

Peneliti melakukan analisis mendalam terhadap paper yang telah dipilih. Tahapan analisis ini dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil temuan yang berhubungan dengan strategi transformasi digital dan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Tahap selanjutnya yaitu proses klasifikasi dan pengelompokan paper berdasarkan isi pembahasan. Pengelompokan paper dapat dibagi dalam : 1) strategi transformasi digital pada organisasi internasional, 2) *skills* apa saja yang dibutuhkan dalam menghadapi transformasi digital, 3) faktor penghambat proses transformasi.

Selain itu, juga terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan organisasi selama proses transformasi digital untuk mendapatkan tingkat keberhasilan yang tinggi. Rekomendasi tersebut didapatkan dari hasil analisis dan tinjauan literatur yang dilakukan.

## IV. Pembahasan

### 4.1 RQ1: Domain apa saja yang memengaruhi transformasi digital pada organisasi internasional ?

Transformasi digital menjadi salah satu solusi bagi organisasi untuk menghadapi era disruptif sekarang ini. Banyak faktor yang mengharuskan organisasi untuk melakukan transformasi digital. Faktor pelanggan (*customer*), pesaing (*competition*), inovasi (*innovation*), nilai (*value*) dan data merupakan beberapa faktor yang perlu diperhatikan oleh organisasi dalam melakukan proses transformasi digital.

Penelitian tentang transformasi digital mulai banyak menjadi perbincangan, mulai dari domain yang memengaruhi transformasi, strategi yang digunakan untuk proses transformasi hingga *skills* yang dibutuhkan organisasi menghadapi transformasi digital. Setiap domain yang memengaruhi transformasi digital memiliki

dampak pada proses bisnis yang ada di dalam organisasi. Berikut ini adalah beberapa penelitian terkait domain transformasi digital:

Tabel 3. Penelitian Terkait Domain yang Memengaruhi Transformasi Digital

No	Domain Transformasi Digital	Negara	Sumber
1	<i>Business partners, customers, nomadic employees, observer</i>	Portugal	Moreira, Ferreira, & Seruca (2018) [10]
2	<i>Digital technology, digital competition, digital customer behavior.</i>	Netherlands	Verhoef et al., (2019) [1]
3	<i>Governance &amp; compliance, management support, interaction model, education, tool support, conventions &amp; guidelines.</i>	Germany	Fischer, Imgrund, Janiesch, & Winkelmann (2020) [13][14]
4	<i>Business, technological, customers, managerial, organizational, structural, operational.</i>	United Kingdom	Ismail, Khater, & Zaki (2017) [15]

No	Domain Transformasi Digital	Negara	Sumber
5	<i>Value creation, business change, societal change.</i>	Germany	Pappas, Mikalef, Giannakos, Krogstie, & Lekakos (2018) [16]
6	<i>Resource capability, process capability, cultural capability.</i>	Switzerland	Orji (2019) [2]
7	<i>Value creation, financial aspects, executing business strategy digitally, enterprise platform integration, flexible &amp; humanized workplace</i>	Australia	Nadeem, Abedin, Cerpa, & Chew (2018) [17]
8	<i>Strategy and vision, people and culture, process and governance, technology and capabilities.</i>	Hungary	Fehér (2019) [18]

organisasi. Domain - domain tersebut memengaruhi kesuksesan implementasi transformasi digital dalam setiap organisasi. Domain yang digunakan berbeda-beda pada setiap organisasi di seluruh dunia tergantung kebutuhan organisasi tersebut. Hal ini terjadi karena keadaan suatu organisasi berbeda-beda yang mengakibatkan proses transformasi tidak menjadi sama antar organisasi. Perbedaan tersebut diketahui dari proses indentifikasi yang dilakukan sebelum melakukan transformasi digital.

#### 4.2 RQ2: Strategi apa yang diterapkan dalam proses transformasi digital pada organisasi internasional ?

Transformasi digital sudah banyak dilakukan oleh organisasi-organisasi internasional untuk menghadapi disruptif yang terjadi agar dapat bertahan (*survive*) dari para pesaing lama atau pendatang baru. Banyak strategi transformasi digital yang dapat digunakan untuk melakukan proses transformasi digital tersebut. Tetapi tidak semua strategi dapat digunakan karena hal tersebut harus disesuaikan dengan keadaan atau kebutuhan organisasi.

Penelitian terkait dengan transformasi digital mulai meningkat dari tahun ke tahun. Organisasi berskala kecil, menengah maupun besar semakin menyadari pentingnya transformasi digital untuk dapat bersaing dan bertahan (*survive*) di era disruptif ini. Proses transformasi digital tidak mudah diterapkan pada sebuah organisasi. Organisasi perlu mempertimbangkan banyak faktor agar tidak terjadi kegagalan yang mengakibatkan kerugian pada organisasi.

Tabel 4. Penelitian Terkait Strategi Transformasi Digital

Penelitian yang ditunjukkan pada tabel 3 membuktikan bahwa banyak domain yang memengaruhi transformasi digital dalam

No	Strategi Transformasi Digital	Negara	Sumber	No	Strategi Transformasi Digital	Negara	Sumber
1	<i>Renewal of business model, renewal of collaborative approach, renewal of culture.</i>	United Kingdom	Warner & Wäger (2019) [4]				
2	<i>Digitize processes, digitize physical documents, digitize relationships, digitize services, using new technology, develop new competences.</i>	Germany	Mergel, Edelmann, & Haug (2019) [19]	5	<i>Business transformation, innovate with new technologies, making better use of data, digital data assets, growing the right people, skill and culture, digital identity, building better tool, process and culture for civil servant, shared platform and business capabilities.</i>	United Kingdom	Al-Ruithe, Benkhelifa, & Hameed (2018) [7]
3	<i>Disruptive digital transformation, business model led digital transformation, technology led digital transformation, proud to be analog.</i>	Russia	Tekic & Koroteev (2019) [3]	6	<i>Alignment of organizational strategy with updating processes need, definition of strategies that are best suited to the processes updating, updating the</i>	Portugal	Moreira, Ferreira, & Seruca (2018) [10]
4	<i>Automate, informate-up, informate-down.</i>	Canada	Vial (2019) [20]				

	<b>No</b>	<b>Strategi Transformasi Digital</b>	<b>Negara</b>	<b>Sumber</b>
<p><i>processes based on new requirement s, use analytic tools to evaluate updating processes action in relation to organizational strategies.</i></p>	10	<p><i>Company, employees, risk management, customers, information.</i></p>	Rumania	Grab (2019) [21]
<p><i>Digital transparency of enterprise structure, digital operational transparency, digital individual operations, integrated operations.</i></p>	11	<p><i>Design your business, understand your capabilities, engineer your architecture , transform your company, deliver new input.</i></p>	Germany	WiBotzki & Wichmann (2019) [22]
<p><i>Digital resources, organizational structure, growth strategy, metrics and goals.</i></p>	12	<p><i>Enterprise-wide identification and understanding of an organization's data, data collection needs and processes, data storage capabilities and processes, data fusion and dissemination plans, data security and</i></p>	United Kingdom	Ashwell (2017) [23]
<p><i>Digital strategy, agility, digital expertise, IT innovation,.</i></p>	9	<p><i>Fischer, Imgrund, Janiesch, &amp; Winkelmann (2020) [14]</i></p>	Germany	

*protection,  
data  
managemen  
t and  
governance*

Banyaknya strategi untuk melakukan transformasi digital yang bisa dilakukan organisasi tentunya memberikan dampak terhadap pegawai yang tidak memiliki pengetahuan tentang perubahan baik budaya maupun penggunaan teknologi baru. Hal ini akan menjadi salah satu tantangan bagi organisasi yang ingin melakukan perubahan sehingga strategi yang dibutuhkan tidak hanya pada perangkat teknologi, tetapi juga kepada sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi. Ketidakmampuan organisasi dalam meyakinkan pegawai akan menimbulkan penolakan terhadap transformasi tersebut maka dibutuhkan pemahaman yang cukup untuk melakukan transformasi digital pada sebuah organisasi. Penyampaian perubahan tersebut harus dikelola dengan baik sehingga mampu menciptakan komitmen yang kuat untuk bersama-sama mencapai target dari transformasi digital tersebut.

#### 4.3 RQ3: Kemampuan (skills) apa saja yang dibutuhkan Dalam Menghadapi Transformasi Digital ?

Salah satu tantangan dalam menghadapi perubahan yaitu transformasi digital adalah *skills* yang dimiliki sumber daya manusia di dalam organisasi tersebut sudah memadai atau belum. Hal tersebut dibutuhkan untuk dapat membantu organisasi dalam melakukan transformasi digital. Tanpa *skills* yang memadai akan menjadi kendala selama proses transformasi dilakukan. Setiap organisasi memiliki karyawan dengan kemampuan (*skills*) yang berbeda-beda dan menjadikan hal tersebut menjadi nilai bagi organisasi. Banyak cara bagi organisasi untuk membentuk *skills* yang harus dimiliki oleh

karyawan, salah satunya dengan mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan, *workshop* dan kegiatan lainnya. Hal ini menjadi penting untuk memberikan kesempatan kepada tim supaya berkembang dan *up to date* terkait teknologi yang sedang *trend*. Ini menjadi nilai tambah bagi organisasi untuk dapat melakukan transformasi digital menjadi lebih mudah. Dengan kemampuan yang mencukupi dan selalu *update* terkait topik baru yang sedang berkembang, ini langkah yang baik bagi organisasi dalam melakukan perubahan karena tim telah memiliki pengetahuan yang cukup baik. Berikut ini beberapa penelitian terkait *skills* apa saja yang dibutuhkan untuk menghadapi transformasi digital :

Tabel 5. Penelitian Terkait Kemampuan (*Skills*) yang Dibutuhkan dalam Menghadapi Transformasi Digital

No	Kemampuan ( <i>Skills</i> )	Negara	Sumber
1	<i>Artificial intelligence and nanotechnology, robotization, internet of things, augmented reality, digitalization.</i>	Portugal	Sousa & Rocha (2019) [24]
2	<i>Information digital skills, communication digital skills, collaboration digital skills, critical-thinking digital skills, creative digital skills, problem-solving digital skills.</i>	Netherland	van Laar, van Deursen, van Dijk, & de Haan (2019) [25]

No	Kemampuan (Skills)	Negara	Sumber
3	Programmers, user interface designer, data analysts, behaviorists.	USA	Guinan, Parise, & Langowitz (2019) [5]

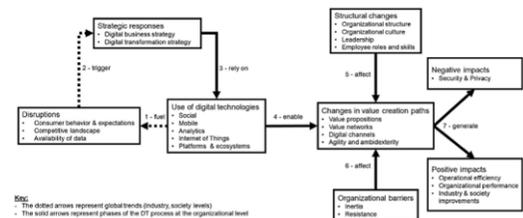
Kemampuan digital informasi (*information digital*) seperti *search*, *evaluate* dan *manage* digital informasi merupakan kemampuan yang dibutuhkan seorang karyawan untuk dapat meningkatkan nilai tambah bagi organisasi. Karyawan harus bisa mengelola dokumen mereka, *file*, *emails* dan formulir digital informasi lainnya yang termasuk dalam bagian pekerjaan. Selain itu juga terdapat kemampuan digital kreatif yang perlu dikuasai oleh karyawan, kemampuan ini mengharuskan seorang karyawan dapat menggunakan *online tools* untuk menciptakan konten *online* yang banyak digunakan oleh berbagai organisasi dalam membangun *brand* dan produk mereka. Kemampuan komunikasi digital dapat dimanfaatkan untuk mengirimkan informasi secara *online* dan merefleksikan cara terbaik dalam menyajikan informasi kepada pelanggan atau khalayak tertentu. Kemampuan digital kolaborasi diperlukan untuk proses identifikasi fungsi spesifik pada setiap anggota berdasarkan keahliannya. Kemampuan ini melampaui kemampuan digital komunikasi karena mereka menyangkut kemampuan untuk mendukung pekerjaan orang lain seperti bekerja dalam dokumen yang sama, secara bersama-sama ataupun tidak dan mempertimbangkan kemajuan yang dibuat oleh anggota tim [25]. Kemampuan *critical-thinking digital* dibutuhkan untuk membuat penilaian berdasarkan informasi dan komunikasi serta bukti yang cukup. Seseorang harus dapat mempertimbangkan berbagai perspektif dan memutuskan apakah konten telah didukung data yang objektif atau belum. Kemampuan kritis ini dianggap sebagai kemampuan terpenting dalam membedakan

informasi dan komunikasi *online* yang salah dan tidak lengkap.

Selain kemampuan dalam bidang teknologi informasi yang harus dimiliki, proses transformasi digital mengharuskan sebuah organisasi dapat *survive* dengan budaya baru yang akan berubah. Kemampuan tersebut di antaranya: adaptasi dengan cepat, *fast learner*, *leadership* dan manajemen stres. Dengan kemampuan ini akan sangat membantu organisasi dalam proses transformasi digital menjadi lebih mudah dan cepat.

#### 4.4 Rekomendasi

Penelitian ini juga memberikan usulan terhadap tindakan apa saja yang perlu disiapkan dan harus dilakukan dalam proses transformasi digital untuk dapat memberikan dampak positif (*positive impact*) bagi organisasi, individu dan masyarakat.



Gambar 1. Proses Transformasi Digital

Pada gambar 1 menjelaskan bahwa transformasi digital sebagai proses di mana teknologi digital menjadi peran sentral dalam penciptaan serta disrupti yang terjadi pada tingkat masyarakat dan organisasi [20]. Organisasi menggunakan teknologi digital untuk mengubah *value creation path* supaya tetap kompetitif terhadap kompetitor. Organisasi membutuhkan perubahan struktural untuk mengatasi hambatan dalam upaya transformasi digital sehingga akan mendapatkan dampak positif bagi organisasi.

#### V. Kesimpulan

Dalam proses transformasi digital ada banyak hal yang harus diperhatikan untuk

meningkatkan persentase keberhasilan yang tinggi, termasuk budaya organisasi yang telah berjalan. Sebuah perubahan dengan mengharuskan seseorang untuk melakukan sesuatu yang baru akan dapat menimbulkan penolakan oleh karyawan. Hal ini terjadi karena akan adanya perubahan kebiasaan dalam bekerja. Penolakan terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan terkait perubahan itu sendiri sehingga dibutuhkan sosialisasi yang baik untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang perubahan yang akan dilakukan dan menghasilkan komitmen yang kuat untuk bersama-sama mencapai tujuan organisasi.

Seluruh strategi transformasi digital yang dilakukan memiliki perbedaan dalam setiap implementasinya. Hal ini terjadi dikarenakan kebutuhan dan keadaan pada setiap organisasi berbeda-beda sehingga penerapan transformasi digital memiliki banyak versi. Meskipun berbeda tetapi proses transformasi digital tetap memiliki tujuan yang sama yaitu dengan memanfaatkan teknologi untuk membantu menjalankan proses bisnis organisasi agar berkembang menjadi lebih baik dan dapat menjangkau lebih luas pelanggan-pelanggan baru. Dengan penggunaan teknologi yang tepat guna akan menjadikan proses bisnis organisasi yang berjalan menjadi lebih efektif dan efisien bukan sebaliknya yang dapat menghambat kinerja dari bisnis yang sudah berjalan.

### Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan nikmat kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa selalu dipanjatkan kepada nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat, semoga kita mendapat syafaat dari beliau di akhir zaman.

Selesai dan lancarnya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan baik secara morel maupun materiel sehingga tugas-tugas yang direncanakan dapat terealisasikan dengan baik dan diselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu,

perkenankan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- 1) Bapak Jaiman dan Ibu Suyati K atas doa dan restu yang selalu mendukung setiap keputusan yang peneliti ambil.
- 2) Ibu Izzati Muhimmah, ST., M.Sc., Ph.D selaku Ketua Program Studi Informatika Program Magister Universitas Islam Indonesia yang selalu mengingatkan untuk publikasi.
- 3) Adik-adik peneliti, Ninda Anjani dan Danang Nugraha yang selalu memberi dukungan semangat tiada henti.
- 4) Senior, rekan-rekan dan adik-adik Resimen Mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang telah mendidik dan menjadi keluarga berharga.
- 5) Teman-teman lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi.
- 6) Serta semua pihak terkait yang telah membantu hingga selesainya penelitian dan penyusunan laporan ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini. Peneliti menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang bisa membangun dari pembaca. Semoga laporan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti. Aamiin.

### Daftar Pustaka

- [1] P. C. Verhoef *et al.*, "Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda," *J. Bus. Res.*, no. July 2018, 2019.
- [2] C. I. Orji, "Digital Business Transformation: Towards an Integrated Capability Framework for Digitization and Business Value Generation.," *J. Glob. Bus. Technol.*, vol. 15, no. 1, pp. 47–57, 2019.

- [3] Z. Tekic and D. Koroteev, "From disruptively digital to proudly analog: A holistic typology of digital transformation strategies," *Bus. Horiz.*, vol. 62, no. 6, pp. 683–693, 2019.
- [4] K. S. R. Warner and M. Wäger, "Building dynamic capabilities for digital transformation: An ongoing process of strategic renewal," *Long Range Plann.*, vol. 52, no. 3, pp. 326–349, 2019.
- [5] P. J. Guinan, S. Parise, and N. Langowitz, "Creating an innovative digital project team: Levers to enable digital transformation," *Bus. Horiz.*, vol. 62, no. 6, pp. 717–727, 2019.
- [6] N. C. Jackson, "Managing for competency with innovation change in higher education: Examining the pitfalls and pivots of digital transformation," *Bus. Horiz.*, vol. 62, no. 6, pp. 761–772, 2019.
- [7] M. Al-Ruithe, E. Benkhelifa, and K. Hameed, "Key Issues for Embracing the Cloud Computing to Adopt a Digital Transformation: A study of Saudi Public Sector," *Procedia Comput. Sci.*, vol. 130, pp. 1037–1043, 2018.
- [8] N. Oertwig, P. Gering, T. Knothe, and S. O. Rimmelspacher, "User-centric process management system for digital transformation of production," *Procedia Manuf.*, vol. 33, pp. 446–453, 2019.
- [9] A. Issa, B. Hatiboglu, A. Bildstein, and T. Bauernhansl, "Industrie 4.0 roadmap: Framework for digital transformation based on the concepts of capability maturity and alignment," *Procedia CIRP*, vol. 72, pp. 973–978, 2018.
- [10] F. Moreira, M. J. Ferreira, and I. Seruca, "Enterprise 4.0 - The emerging digital transformed enterprise?," *Procedia Comput. Sci.*, vol. 138, pp. 525–532, 2018.
- [11] D. L. Rogers, *The Digital Transformation Playbook Rethink Your Business for the Digital Age*. Columbia Business School Publishing, 2017.
- [12] B. Kitchenham and S. Charters, "Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering," pp. 1–44, 2007.
- [13] A. A. Slameto, E. Utami, and A. A. Pangera, "Analisis Dan Desain Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Pelaporan Kerusakan Komputer Dengan Zachman Framework," *J. Teknol. Inf.*, vol. 21, pp. 1907–2430, 2012.
- [14] M. Fischer, F. Imgrund, C. Janiesch, and A. Winkelmann, "Strategy archetypes for digital transformation: Defining meta objectives using business process management," *Inf. Manag.*, no. December 2019, p. 103262, 2020.
- [15] M. H. Ismail, M. Khater, and M. Zaki, "Digital Business Transformation and Strategy: What Do We Know So Far?," *Manuf. Artic.*, no. November 2017, p. 36, 2017.
- [16] I. O. Pappas, P. Mikalef, M. N. Giannakos, J. Krogstie, and G. Lekakos, "Towards Digital Transformation and Sustainable Societies," *Inf. Syst. E-bus. Manag.*, vol. 16, no. 3, pp. 479–491, 2018.
- [17] A. Nadeem, B. Abedin, N. Cerpa, and E. Chew, "Editorial: Digital transformation & digital business strategy in electronic commerce - The role of organizational capabilities," *J. Theor. Appl. Electron. Commer. Res.*, vol. 13, no. 2, pp. i–viii, 2018.
- [18] A. Ko, P. Fehér, and Z. Szabo, "Digital Transformation – A Hungarian Overview," vol. 21, no. 3, 2019.
- [19] I. Mergel, N. Edelman, and N. Haug, "Defining digital transformation: Results from expert interviews," *Gov. Inf. Q.*, vol. 36, no. 4, p. 101385, 2019.
- [20] G. Vial, "Understanding digital transformation: A review and a research agenda," *J. Strateg. Inf. Syst.*, vol. 28, no. 2, pp. 118–144, 2019.
- [21] B. Grab, "The Impact of Digital Transformation on Strategic Business Management," *FLEPS 2019 - IEEE Int. Conf. Flex. Printable Sensors Syst. Proc.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–7, 2019.
- [22] M. Wißotzki and J. Wichmann, "'Analyze & Focus Your Intention' as the

- First Step for Applying the Digital Innovation and Transformation Process in Zoos,” *CSIMQ Journals*, no. 20, pp. 89–105, 2019.
- [23] M. L. Ashwell, “The digital transformation of intelligence analysis,” vol. 24, no. 3, pp. 393–411, 2017.
- [24] M. J. Sousa and Á. Rocha, “Digital learning: Developing skills for digital transformation of organizations,” *Futur. Gener. Comput. Syst.*, vol. 91, pp. 327–334, 2019.
- [25] E. van Laar, A. J. A. M. van Deursen, J. A. G. M. van Dijk, and J. de Haan, “Determinants of 21st-century digital skills: A large-scale survey among working professionals,” *Comput. Human Behav.*, vol. 100, no. October 2018, pp. 93–104, 2019.